

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Dika Ananda Nur Laili

Universitas Negeri Surabaya

[dika.18032@mhs.unesa.ac.id](mailto:dika.18032@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*Personal financial planning regulates personal finance to achieve personal economic satisfaction and financial goals. The research intends to determine financial literacy, financial knowledge, financial attitude, gender, and financial awareness on personal financial planning. In this research, the respondents are Faculty Economics and Business Universitas Negeri Surabaya college students. This research uses the casualty research method with 146 respondents as the sample and uses snowball sampling acquired from online questionnaires. The data were analyzed with multiple linear regression and using SPSS 23. The research shows that financial literacy, financial knowledge, attitude, and awareness positively affect personal financial planning. Meanwhile, the variable gender does not affect personal financial planning. This research can educate college students to understand financial decisions, financial goals, and financial risks. Furthermore, they can realize the importance of saving and daily financial plans.*

*Keyword: financial attitude; financial awareness; financial literacy; gender; personal financial planning.*

### PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan pribadi merupakan suatu proses yang dilalui seseorang untuk mengetahui kondisi keuangan pribadi, menentukan tujuan keuangan yang akan dicapai di masa depan, serta cara untuk mencapai tujuan keuangan tersebut (Jatty, 2020). Berdasarkan hasil penelitian GoBear *Financial Health Index* (FHI) dengan responden dari negara di Asia Tenggara pada 2020, diketahui bahwa kesadaran masyarakat Indonesia mengenai perencanaan keuangan tergolong rendah (Go Bear Indonesia, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian OCBC NISP (2021) bekerja sama dengan NielsenIQ Indonesia menunjukkan *Financial Fitness Index* sebesar 85,6%, artinya generasi muda terlihat "kurang sehat" secara finansial. Selain itu indeks kesehatan finansial di Indonesia baru 37,72 poin dibandingkan Singapura 61 poin. Minimnya persentase kesehatan finansial tersebut mengakibatkan generasi muda masih belum memahami mengenai keuangan dan cara mengelolanya.

Penelitian tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi menarik untuk diteliti di Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa. Seringkali mahasiswa memiliki masalah seperti ketergantungan pada orang tua akibat belum memiliki pendapatan secara mandiri dan mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Banyak mahasiswa yang belum paham mengenai cara pengelolaan keuangan pribadi yang baik (Wijayanti *et al.*, 2016).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), jumlah mahasiswa di Jawa Timur sebanyak 819.122 termasuk Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta terdiri dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Kota Surabaya menempati posisi pertama dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Jawa Timur sebanyak 257.630, diikuti kota Malang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 251.902. Sehubungan dengan hal tersebut, dari seluruh perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdapat di Kota Surabaya, Universitas Negeri Surabaya termasuk salah satu perguruan tinggi dengan mahasiswa terbanyak dengan total 33.720 mahasiswa (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2019). Banyak mahasiswa mulai menghadapi permasalahan keuangan secara mandiri, seperti mulai membuat rencana keuangan, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta mengelola keuangan pribadi untuk masa yang akan datang. Ketika memasuki dunia perkuliahan, mahasiswa ada di kondisi peralihan dari ketergantungan terhadap orang tua menuju kemandirian secara finansial, maka dari itu mahasiswa harus memulai merencanakan keuangannya yang akan memengaruhi kesejahteraan di masa depan (Shalahuddinta & Susanti, 2014).

Herlindawati (2017) menyatakan bahwa mahasiswa Surabaya khususnya mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki *lifestyle* yang cukup tinggi seperti sering mengunjungi pusat perbelanjaan. Hal tersebut akan meningkatkan sikap konsumtif pada mahasiswa tersebut dan memengaruhi perencanaan serta pengelolaan keuangan pribadinya. Sejalan dengan penelitian Sari (2021), mahasiswa Universitas Negeri Surabaya harus lebih selektif dalam bergaya hidup karena secara tidak langsung akan berdampak ke perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Hasil survei pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa mahasiswa masih asing dengan rancangan anggaran keuangan karena kurangnya penerapan manajemen keuangan pada keuangan pribadi (Rosa & Listiadi, 2020). Permasalahan keuangan dapat muncul akibat rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai pengelolaan keuangan secara pribadi (Pahlevi & Nashrullah, 2021).

Berdasarkan data di lapangan bahwa beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya masih memiliki permasalahan keuangan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu mahasiswa belum mampu mengontrol keuangan pribadinya, mahasiswa belum terbiasa untuk menyusun perencanaan keuangan, mahasiswa lebih mementingkan *lifestyle* dan memiliki sifat konsumtif (Chotimah & Rohayati, 2015). Dilihat dari kondisi tersebut, ke depannya akan muncul permasalahan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki mengenai cara pengelolaan serta perencanaan keuangan. Kesadaran akan menabung juga masih tergolong rendah dan beberapa mahasiswa kurang tertarik untuk menabung (Erawati, 2016). Mahasiswa yang menempuh pendidikan ekonomi belum tentu memahami dan mengaplikasikan perencanaan keuangan pribadi dengan baik di kehidupan sehari-hari (Usman & Suruan, 2020).

Penelitian mengenai faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan pribadi menarik untuk diteliti, khususnya pada mahasiswa. Hal ini relevan dengan penelitian Shalahuddinta & Susanti (2014), mahasiswa telah menerima pembelajaran dasar mengenai pendidikan ekonomi maupun pengelolaan keuangan serta menuju pada kemandirian finansial untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan beberapa faktor yang dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi, salah satunya yaitu literasi keuangan (Sobaya *et al.*, 2016), *financial knowledge* (Putri *et al.*, 2019), *financial attitude* (Christian & Wiyanto, 2020), *financial awareness* (Oli, 2020), dan *gender* (Sudarto & Reswari, 2019).

Menurut Kautsar & Asandimitra (2019) literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pada penelitian Sobaya *et al.* (2016), ditemukan hasil literasi keuangan signifikan positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Pada penelitian Sudarto & Reswari (2019), tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

*Financial knowledge* tidak hanya mencakup kemampuan dalam memahami konsep keuangan, tetapi juga kesadaran untuk mencari pedoman keuangan yang penting karena *financial knowledge* merupakan faktor dasar yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan (Kautsar & Asandimitra, 2019). Mahasiswa yang memiliki pembekalan mengenai keuangan maka akan memiliki pengetahuan keuangan yang baik (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Pada penelitian Putri *et al.* (2019) dan Purmana & Simarmata (2020), *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019) *financial attitude* adalah penerapan prinsip keuangan dalam menciptakan serta mempertahankan nilai dengan membuat keputusan serta mengelola sumber daya secara efektif. Pada penelitian Christian & Wiyanto (2020), *financial attitude* berpengaruh signifikan positif pada perencanaan keuangan pribadi.

Menurut Pahlevi & Nashrullah (2021), *financial awareness* adalah kondisi seseorang yang sadar akan keuangannya melalui pengetahuan keuangan yang dimiliki serta mengelola keuangannya untuk menghindari permasalahan keuangan. Pada penelitian Oli (2020), *financial awareness* berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Variabel kelima adalah *gender*. Glass & Kilpatrick (1998) menunjukkan bahwa akumulasi tabungan telah dikaitkan dengan *gender* dengan tabungan perempuan lebih sedikit daripada laki-laki. Hal tersebut didukung oleh penelitian Oli (2020) yang menyatakan bahwa laki-laki memiliki kesadaran keuangan yang lebih tinggi daripada perempuan. Pada penelitian Sudarto & Reswari (2019) dan A. *et al.* (2021) ditemukan hasil *gender* tidak ada pengaruh yang signifikan antara *gender* pada perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan dari latar belakang yang di atas, tujuan penelitian ini untuk menguji pemahaman mengenai literasi keuangan, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial awareness*, dan *gender* dalam perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Berdasarkan *theory of planned behavior* mengasumsikan bahwa seseorang berperilaku dengan cara yang logis, mempertimbangkan informasi yang ada secara implisit ataupun eksplisit dengan memperhitungkan implikasi dari setiap langkah individu (Ajzen, 2005). Dalam teori ini, prediksi perilaku tidak sepenuhnya kehendak dari seseorang tersebut, namun dengan menambahkan kontrol kinerja perilaku sebagai prediksi tambahan dari niat dan perilakunya. Perilaku seseorang harus didasari oleh niat yang diasumsikan sebagai faktor motivasional yang memengaruhi sikap yang mengindikasikan usaha dan upaya seseorang dalam merencanakan untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi perilaku individu yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol (Lange *et al.*, 2012).

### Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan pribadi adalah proses usaha seseorang dalam memenuhi tujuan keuangan dengan mengembangkan dan mengaplikasikan rencana keuangan yang jelas untuk menunjukkan arah kondisi keuangan seseorang (Ghozze, 2014). Menurut Mendari & Soejono (2019), perencanaan keuangan adalah proses yang dilakukan setiap individu guna memenuhi tujuan keuangannya dengan mengimplementasikan rencana (*plan*) keuangannya secara menyeluruh. Perencanaan keuangan merupakan langkah awal bagi setiap individu dalam mengelola keuangan pribadi (Usman & Suruan, 2020). Perencanaan keuangan pribadi diukur dengan menggunakan indikator: perencanaan mengenai manajemen risiko, perencanaan mengenai asuransi, perencanaan mengenai investasi, perencanaan mengenai pajak, perencanaan dana pensiun, perencanaan distribusi kekayaan (Saputri & Iramani, 2019).

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki individu mengenai pengetahuan keuangan serta kemampuan dalam menganalisis dan penerapan di kehidupan sehari-hari yang mampu membuat keputusan dan sadar akan risiko yang dihadapi dari keputusan tersebut (Humaidi *et al.*, 2020). Sedangkan, Surendar & Sarma (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang dilakukan setiap individu dalam memahami kondisi finansial dan mempelajari cara memperkuat keuangan dengan melakukan kegiatan menabung, membuat anggaran, melakukan perencanaan serta menentukan keputusan keuangan dengan baik. Seseorang akan membuat pilihan dengan tepat apabila memiliki literasi keuangan yang baik, hal tersebut bermanfaat guna menghadapi permasalahan keuangan yang dihadapi seseorang tersebut (Saputri & Iramani, 2019). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mudah dalam membuat keputusan serta memahami risiko keuangannya (Kautsar & Asandimitra, 2019).

### *Financial Knowledge*

*Financial knowledge* merupakan faktor dasar yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan, karena tidak hanya mencakup kemampuan konsep keuangan namun juga kesadaran yang berkaitan dengan keuangan (Rusdini *et al.*, 2020). *Financial knowledge* diartikan sebagai alat ukur terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang persepsi keuangan, keterampilan serta keyakinan dalam mengelola finansial secara individu dengan pengambilan keputusan secara tepat dalam jangka pendek, perencanaan keuangan dalam jangka panjang dan mengamati situasi ekonomi (Kholilah & Iramani,

2013). Menurut Putri *et al.* (2019), *financial knowledge* adalah aspek yang penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan individu untuk mempermudah menggunakan produk-produk keuangan yang ada dan mampu untuk membuat keputusan yang tepat. Tiap individu yang memiliki *financial knowledge* yang baik maka akan berdampak baik pula pada sikap saat mengelola keuangannya (Maghfiroh, 2019).

### ***Financial Attitude***

*Financial attitude* merupakan perilaku yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan individu dalam mencapai kesuksesan finansial (Maghfiroh, 2019). Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan pada generasi muda tergolong rendah, dikarenakan masih memiliki sikap mementingkan kepuasan dan konsumerisme, maka dari itu penting untuk memberikan edukasi mengenai pengetahuan dan sikap keuangan yang baik (Putri *et al.*, 2019). *Financial attitude* merupakan pengaplikasian prinsip keuangan guna mewujudkan serta menjaga nilai dengan cara membuat keputusan dan mengelola seluruh sumber daya dengan baik (Khairani & Alfarisi, 2019). *Financial attitude* yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi dengan melihat dari pola keuangannya (Christian & Wiyanto, 2020).

### ***Financial Awareness***

*Financial awareness* merupakan cakupan dari pengetahuan mengenai pasar keuangan, lembaga keuangan dan produk keuangan sehingga seseorang dapat menggunakannya dalam perencanaan dan penganggaran untuk keuangan pribadi (Khan, 2015). Setiap orang mulai menyadari (*aware*) akan keuangannya melalui pemahaman keuangan yang dimiliki dan memulai untuk menerapkan pengelolaan uang guna menghindari permasalahan keuangan (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Menurut Peeters *et al.* (2018), dibutuhkan *financial awareness* guna meningkatkan perencanaan keuangan seseorang, selain membutuhkan *financial awareness* minimal seseorang tersebut juga memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Seseorang akan mencapai kehidupan yang lebih sejahtera jika memiliki *financial awareness*, dengan begitu memudahkan dalam mengelola rencana keuangan di masa yang akan datang (Holik & Mulyeni, 2019).

### ***Gender***

*Gender* merupakan suatu keadaan di mana kelompok laki-laki dan perempuan dibentuk oleh sistem sosial dan budaya (A. *et al.*, 2021). Menurut Glass & Kilpatrick (1998), dalam akumulasi tabungan, perempuan memiliki tabungan lebih sedikit dibanding laki-laki. Laki-laki lebih baik dalam melakukan perencanaan keuangan dibandingkan perempuan sebab pola pikir laki-laki dinilai lebih logis (Yunita, 2020). Perencanaan keuangan yang dilakukan seorang laki-laki dinilai lebih baik dibanding perempuan (Sandra & Kautsar, 2021).

### **Hubungan antar Variabel**

Literasi keuangan merupakan indikator yang berguna bagi keputusan perencanaan keuangan pribadi (Boon *et al.*, 2011). Menurut Sobaya *et al.* (2016), semakin tinggi tingkat literasi keuangan tiap individu, semakin baik perencanaan keuangan yang dimiliki untuk menentukan tujuan finansial yang akan dirancang dan diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Setiap individu juga dapat memilih untuk berhemat, menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan juga berpengaruh dalam pengelolaan perencanaan keuangan, khususnya pemahaman keuangan itu sendiri, sehingga tiap individu akan mampu mengelola keuangan dengan baik (Fitriah, 2021). Sesuai *theory of planned behavior*, dalam hal literasi keuangan, setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda dengan lainnya (Ningrum, 2021). Sudarto & Reswari (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

Setiap individu yang memiliki tingkat *financial knowledge* yang memadai akan semakin baik dalam pengambilan keputusan serta mempermudah untuk menentukan tujuan finansial (Putri *et al.*, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian Purnama & Simarmata (2020) yang menunjukkan seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang tinggi akan bijak dalam menggunakan uang, memiliki tujuan yang akan

dicapai, serta mengambil keputusan dengan baik. Borden *et al.* (2008) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara *financial knowledge* dengan perencanaan keuangan pribadi.

H2: *Financial knowledge* berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

*Financial attitude* memiliki pengaruh secara positif terhadap perencanaan keuangan pribadi (Oli, 2020). Apabila seseorang belum memiliki perencanaan keuangan pribadi dan sadar akan hal tersebut, maka sikap keuangan perlu dievaluasi untuk menghindari masalah keuangan (Christian & Wiyanto, 2020). Sedangkan, Hayhoe *et al.* (1999) menyatakan *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Variabel *financial attitude* dijelaskan pada *theory of planned behavior* bahwa sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi atau kepercayaan terhadap sesuatu (Ajzen, 2005). Pola keuangan yang terbentuk oleh *financial attitude* akan mampu memengaruhi perencanaan keuangan pribadi, juga tingkat prioritas dalam merencanakan keuangan pribadi dengan baik.

H3: *Financial attitude* berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

Seseorang yang memiliki *financial awareness* dan pemahaman keuangan yang memadai maka keuangan seseorang tersebut dapat terencana dan terkelola dengan baik (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Variabel *financial awareness* berhubungan dengan *theory of planned behavior* bahwa sikap individu dapat dipengaruhi oleh niat dan perilakunya (Ajzen, 2005). Seseorang yang memiliki tingkat *financial awareness* yang tinggi juga akan sadar mengenai investasi, asuransi, pengelolaan keuangan, perencanaan dana pensiun, serta akan dapat mencapai kepuasan finansial (Oli, 2020).

H4: *Financial awareness* berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

Perencanaan keuangan pribadi juga dikaitkan dengan *gender*. Laki-laki lebih baik dalam hal perencanaan keuangan dibandingkan perempuan, hal itu dikarenakan laki-laki memiliki pola pikir lebih logis (Yunita, 2020). Ini sejalan dengan penelitian (Oli, 2020), laki-laki memiliki kesadaran keuangan yang lebih tinggi daripada perempuan. Sedangkan, dalam hal pemahaman keuangan, perempuan lebih tinggi daripada laki-laki (Said & Amiruddin, 2017). Ini berbeda dengan Kowhakul (2016) yang menyatakan bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi.

H5: *Gender* berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas dengan data primer yang didapat melalui hasil kuesioner secara *online*. Terdapat lima variabel bebas, yaitu literasi keuangan, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial awareness*, dan *gender*. Variabel terikat yaitu perencanaan keuangan pribadi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Jumlah responden sebanyak 146 mahasiswa. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa angkatan 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya di mana mahasiswa telah menerima pembelajaran dasar mengenai pendidikan ekonomi ataupun pengelolaan keuangan serta masih berstatus sebagai mahasiswa aktif.

Variabel literasi keuangan diukur menggunakan skala Likert. Chen & Volpe (1998) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dapat diukur menggunakan indikator: (1) manajemen arus kas, (2) investasi, (3) tabungan, dan (4) manajemen kredit. variabel *financial knowledge* dapat dihitung dengan skala likert. Sianturi (2021) berpendapat bahwa variabel *financial knowledge* dapat diukur menggunakan indikator: (1) pengetahuan umum mengenai keuangan, (2) pengetahuan manajemen kas, (3) pengetahuan tentang investasi dan tabungan, (4) pengetahuan tentang risiko dan asuransi, (5) pengetahuan tentang kredit dan utang. Variabel *financial attitude* diukur dengan skala likert, menggunakan indikator dari Sianturi (2021) yaitu: (1) pola pikir pengelolaan uang, (2) sikap kepuasan dalam berbelanja, (3) rasa aman saat memiliki uang, (4) sikap merasa tidak cukup akan pendapatan, (5)

sikap tidak ingin membelanjakan uang. Variabel *financial awareness* dihitung menggunakan skala likert. Menurut Holik & Mulyeni (2019) indikator *financial awareness* yaitu: (1) *earning income*, (2) *managing* (3) *investment*. Variabel *gender* diukur menggunakan skala nominal dengan rincian angka 1 untuk laki-laki dan angka 0 untuk perempuan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini terdapat dua tahap, yaitu pertama mengumpulkan 30 sampel penelitian untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kedua, melakukan penyebaran kuesioner pada 146 sampel. Data yang terkumpul ditabulasi dan dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Uji hipotesis meliputi uji statistik F, uji statistik t, dan uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 1.**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

| Variabel                     | Item | Pearson Correlation | Cronbach's Alpha |
|------------------------------|------|---------------------|------------------|
| Literasi Keuangan            | LK1  | 0,512               | 0,601            |
|                              | LK2  | 0,553               |                  |
|                              | LK3  | 0,634               |                  |
|                              | LK4  | 0,515               |                  |
|                              | LK5  | 0,608               |                  |
|                              | LK6  | 0,504               |                  |
|                              | LK7  | 0,482               |                  |
| <i>Financial Knowledge</i>   | FK1  | 0,618               | 0,681            |
|                              | FK2  | 0,608               |                  |
|                              | FK3  | 0,733               |                  |
|                              | FK4  | 0,630               |                  |
|                              | FK5  | 0,567               |                  |
|                              | FK6  | 0,583               |                  |
| <i>Financial Attitude</i>    | FAT1 | 0,646               | 0,690            |
|                              | FAT2 | 0,617               |                  |
|                              | FAT3 | 0,649               |                  |
|                              | FAT4 | 0,698               |                  |
|                              | FAT5 | 0,599               |                  |
|                              | FAT6 | 0,565               |                  |
| <i>Financial Awareness</i>   | FAW1 | 0,548               | 0,715            |
|                              | FAW2 | 0,537               |                  |
|                              | FAW3 | 0,557               |                  |
|                              | FAW4 | 0,676               |                  |
|                              | FAW5 | 0,581               |                  |
|                              | FAW6 | 0,698               |                  |
|                              | FAW7 | 0,656               |                  |
| Perencanaan Keuangan Pribadi | PKP1 | 0,752               | 0,761            |
|                              | PKP2 | 0,668               |                  |
|                              | PKP3 | 0,563               |                  |
|                              | PKP4 | 0,652               |                  |
|                              | PKP5 | 0,689               |                  |
|                              | PKP6 | 0,760               |                  |

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh pertanyaan di masing-masing variabel literasi keuangan, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial awareness*, dan perencanaan keuangan pribadi lebih besar dari nilai r tabel. Diketahui nilai r tabel sebesar 0,1625 sehingga instrumen penelitian

adalah valid. Sejalan dengan pernyataan Sujarweni (Sujarweni, 2015), data dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial awareness*, dan perencanaan keuangan pribadi memiliki nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$  dan dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan pengujian berikutnya.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dengan analisis grafik normal *p-plot* diperoleh hasil bahwa data mengikuti arah garis diagonalnya, serta nilai signifikansi yang didapat dari uji K-S (Kolmogorov-Smirnov) sebesar 0,200 artinya data residual berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ . Nilai *tolerance* variabel literasi keuangan sebesar 0,609; variabel *financial knowledge* sebesar 0,519; variabel *financial attitude* sebesar 0,483; variabel *financial awareness* sebesar 0,536; dan variabel *gender* sebesar 0,948. Seluruh variabel independen memiliki nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ , sehingga tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* dan uji *spearman* digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen dalam uji *spearman*  $\geq 0,05$ , sehingga tidak ada heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2 menunjukkan hasil dari pengujian regresi linear berganda dengan persamaan regresi (1). Uji regresi linear berganda mendapat nilai konstanta sebesar 0,411. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perencanaan keuangan pribadi (Y) pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebesar 0,411, jika keseluruhan variabel konstan. Literasi keuangan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,162 dapat diartikan jika literasi keuangan meningkat 1000 kali, maka perencanaan keuangan pribadi (Y) meningkat sebesar 162 kali. *Financial knowledge* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,429 diartikan jika *financial knowledge* meningkat 1000 kali, maka perencanaan keuangan pribadi (Y) meningkat sebesar 429 kali. *Financial attitude* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,173 dapat diartikan jika *financial attitude* meningkat 1000 kali, maka perencanaan keuangan pribadi (Y) meningkat sebesar 173 kali. *Financial awareness* (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,155 diartikan jika *financial awareness* meningkat 1000 kali, maka perencanaan keuangan pribadi (Y) meningkat sebesar 155 kali.

**Tabel 2.**  
**HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

| Variabel            | Unstandardized Coefficients |            | Prob  | Sig.  |
|---------------------|-----------------------------|------------|-------|-------|
|                     | B                           | Std. Error |       |       |
| (Constant)          | 0,411                       | 2,216      | 0,185 | 0,853 |
| Literasi Keuangan   | 0,162                       | 0,081      | 1,999 | 0,048 |
| Financial Knowledge | 0,429                       | 0,099      | 4,351 | 0,000 |
| Financial Attitude  | 0,173                       | 0,086      | 2,016 | 0,046 |
| Financial Awareness | 0,155                       | 0,063      | 2,470 | 0,015 |
| Gender              | 0,333                       | 0,362      | 0,918 | 0,360 |

Sumber: Data diolah (2022)

$$Y = 0,411 + 0,162 X1 + 0,429 X2 + 0,173 X3 + 0,155 X4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Pada persamaan (1), X1 mewakili *financial literacy*. X2 mewakili *financial knowledge*. X3 mewakili *financial attitude*. X4 mewakili *financial awareness*.

### Hasil Uji Statistik F

Pengujian ini memperoleh hasil nilai F hitung sebesar 27,875 dengan nilai signifikansi 0,000. Dapat dikatakan seluruh variabel independen secara serentak dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi.

### Hasil Uji Statistik t

Nilai probabilitas t hitung dari variabel *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial awareness* dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Sedangkan, nilai signifikansi variabel *gender*  $> 0,05$  artinya tidak memengaruhi perencanaan keuangan pribadi, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak ditolak.

### Hasil Uji Determinasi

**Tabel 3.**  
**HASIL UJI DETERMINASI**

| <i>Model</i> | <i>R</i>           | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|--------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | 0,706 <sup>a</sup> | 0,499           | 0,481                    | 1,992                             |

Sumber: Data diolah (2022)

Proporsi pengaruh variabel independen sebesar 0,481 atau 48,1%. Sedangkan 51,9% dijelaskan variabel lain di luar dari variabel yang terdapat pada penelitian ini.

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan, yang artinya hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sobaya *et al.* (2016), Ningrum (2021) dan Fitriah (2021) bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Hal ini membuktikan responden mampu memahami dan memiliki keterampilan mengelola keuangan yang membantu mempertimbangkan hal yang harus dilakukan dalam perencanaan keuangannya seperti menabung, memilih untuk berinvestasi, atau dengan cara lainnya (Sobaya *et al.*, 2016). Literasi keuangan dapat memengaruhi seseorang dalam pemahaman serta kesadaran akan perencanaan keuangan (Ningrum, 2021). Hasil penelitian ini yakni sesuai dengan *theory of planned behavior*, literasi keuangan memiliki pengaruh pada seseorang yang memiliki pemahaman keuangan, sehingga dapat berdampak pada kinerja perilaku keuangannya dan mampu mengelola keuangan secara terampil. Oleh sebab itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang memiliki tujuan dalam perencanaan keuangan akan tercapai serta bertanggung jawab dalam keputusan keuangan.

### Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

*Financial knowledge* terbukti memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan, diartikan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Christian & Wiyanto (2020), Usman & Suruan (2020), Oli (2020) dan Lee *et al.* (2019) bahwa adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang secara tidak langsung mendapat pendidikan dan pengetahuan mengenai keuangan seperti pemahaman mengenai keuangan, membuat laporan keuangan secara dasar, tabungan, investasi, asuransi, dan produk keuangan lainnya. Pengetahuan keuangan yang diperoleh di bangku perkuliahan dapat mengubah pola pikir mahasiswa mengenai perencanaan keuangan, selain itu dapat meningkatkan wawasan pengetahuan keuangan (Usman & Suruan, 2020). *Financial knowledge* yang memadai dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guna membantu dalam perencanaan keuangan dengan baik (Christian & Wiyanto, 2020). Hasil penelitian ini sesuai *theory of planned behavior* yang berdasar pada setiap orang mampu mendapat informasi mengenai pengetahuan keuangan untuk mempertimbangkan



perilaku keuangannya. Oleh sebab itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang memiliki pengetahuan keuangan akan mudah dalam menggunakan produk-produk keuangan dan perencanaan keuangan pribadi dapat berjalan dengan baik.

### **Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi**

*Financial attitude* terbukti memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan, diartikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Christian & Wiyanto (2020) dan Oli (2020), adanya pengaruh *financial attitude* terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Dilihat dari hasil kuesioner bahwa responden tetap menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, berbelanja sesuai kebutuhan serta mengurangi pengeluaran yang berlebih. Sikap tersebut merupakan pengambilan keputusan yang tepat dan menghindari permasalahan keuangan. Hal itu dapat memberikan pengarahan terhadap keuangan mahasiswa itu sendiri. Seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik karena pola atau sikap keuangan juga akan memengaruhi perencanaan keuangan pribadi (Christian & Wiyanto, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* bahwa perilaku setiap individu dapat dipengaruhi oleh sikap mencakup kepercayaan-kepercayaan ataupun keadaan lingkungan sekitar yang juga memengaruhi sikap individu. Oleh sebab itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya harus mampu mengambil sikap untuk menempatkan tingkat prioritas dalam melakukan pengelolaan serta perencanaan keuangan.

### **Pengaruh *Financial Awareness* terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi**

*Financial awareness* terbukti memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan, diartikan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. *Financial awareness* memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan positif, sejalan dengan penelitian Oli (2020) dan Pahlevi & Nashrullah (2021), adanya pengaruh antara *financial awareness* dengan perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang memiliki kesadaran (*aware*) terhadap keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan 88% dari 146 responden yang mengatakan setuju di pernyataan belanja sesuai kebutuhan dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Dapat dilihat dari tingkat *financial awareness* yang tinggi diharapkan mahasiswa mampu mengetahui kondisi keuangannya dan memiliki kesadaran (*aware*) yang lebih terhadap keuangan. *Financial awareness* membantu setiap individu untuk mengelola dan merencanakan keuangan lebih baik (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Hasil penelitian ini sesuai *theory of planned behavior* bahwa seseorang dapat mengendalikan perilakunya sesuai kehendak atau sadar dengan melakukan pertimbangan dan perencanaan yang nantinya dapat mengantisipasi permasalahan ataupun risiko keuangan di masa yang akan datang. Diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya lebih meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan dan memiliki pengetahuan keuangan untuk menyeimbangkannya, agar perencanaan keuangan dapat berjalan dengan baik.

### **Pengaruh *Gender* terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi**

*Gender* terbukti tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan, diartikan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian A. et al., (2021) bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Sebagai acuan, penelitian Glass dan Kilpatrick (1998) akumulasi perempuan lebih sedikit daripada laki-laki. Sedangkan hasil dari penelitian ini, responden perempuan menyatakan setuju pada item pernyataan suka menabung karena hal yang menyenangkan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, sedangkan responden laki-laki sedikit tidak suka menabung karena hal yang menyenangkan namun tetap menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Pemahaman yang dimiliki oleh kelompok laki-laki dan perempuan dinilai dapat memahami cara untuk mengelola keuangan pribadi masing-masing (A. et al., 2021). Hasil penelitian ini tidak sesuai pada *theory of planned behavior* di mana *gender* tidak berpengaruh pada pola pikir dan pengambilan keputusan perencanaan keuangan. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden adalah perempuan sebesar 68% dan laki-laki sebesar 32% dari 146 responden. Mahasiswa laki-laki ataupun perempuan pasti

mempunyai tujuan keuangan yang bermacam-macam, kondisi keuangan yang berbeda, serta beban yang harus ditanggung akan berbeda juga. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* tidak memengaruhi perencanaan keuangan pribadi secara signifikan, sehingga dapat diartikan tidak terdapat perbedaan dalam perencanaan keuangan pribadi pada laki-laki ataupun perempuan. Diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya harus memiliki pemahaman mengenai perencanaan keuangan pribadi sehingga tujuan keuangan dapat tercapai dan dapat mengelola keuangan dengan baik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini terbukti bahwa literasi keuangan, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial awareness* dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Sedangkan *gender* tidak memengaruhi perencanaan keuangan pribadi. Literasi keuangan memiliki pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi yang disebabkan karena mahasiswa memiliki keterampilan dasar mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan. *Financial knowledge* juga memiliki pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi karena mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya secara tidak langsung memperoleh pendidikan dan pengetahuan keuangan di bangku perkuliahan. Untuk *financial attitude* juga memiliki pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi yang disebabkan karena mahasiswa dapat mengambil sikap dan memiliki tingkat prioritas pada pengelolaan keuangannya. Pada *financial awareness* memiliki pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi karena mahasiswa mulai memiliki kesadaran akan kondisi keuangannya, dengan begitu mahasiswa dapat mengaplikasikan perencanaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari serta mempermudah dalam pengambilan keputusan secara efektif dan bertanggung jawab. Sedangkan *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi, karena tidak terdapat hasil secara spesifik pada pengelolaan serta perencanaan keuangan. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya mengenai pengetahuan serta kesadaran keuangan yang sangat penting bagi generasi muda untuk mencapai kesejahteraan dan memperbaiki kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada sampel dan variabel independen hanya literasi keuangan, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial awareness*. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti pendapatan, *self control*, dan *financial satisfaction*, jika akan melakukan penelitian kembali mengenai perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., A., Anwar, S., & Widajantie, T. (2021). Pengaruh Kepribadian Dan Perbedaan Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 4(1), 223–238. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.110>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality & Behavior* (2nd ed.). Open University Press, 1–146.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2019). *Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020*. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/06/2218/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-ri-set-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-menurut-kabupaten-kota-2019-dan-2020.html>. Diakses pada 20 Oktober 2021
- Boon, T. H., Yee, H. S., & Ting, H. W. (2011). Financial literacy and personal financial planning in

- Klang Valley, Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 5(1), 149–168.
- Borden, L. M., Lee, S.-A., Serido, J., & Collins, D. (2008). Changing College Students' Financial Knowledge, Attitudes, and Behavior through Seminar Participation. *Journal of Family Economic Issues*, 29(1), 23–40. <https://doi.org/10.1007/s10834-007-9087-2>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 1–10.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Erawati, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17949>
- Fitriah, W. (2021). Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Planning of the City of Palembang. *Review of Management and Entrepreneurship*, 5(1), 19–32. <https://doi.org/10.37715/rme.v5i1.1629>
- Ghozic, P. H. (2014). *Make It Happen (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Glass, J. C., & Kilpatrick, B. B. (1998). Financial planning for retirement: An imperative for baby boomer women. *Educational Gerontology*, 24(6), 595–617. <https://doi.org/10.1080/0360127980240606>
- Go Bear Indonesia. (2021). *Ternyata, Ini Lho Skor Kesehatan Keuangan Indonesia di 2020*. <https://www.finder.com/id/ternyata-ini-lho-skor-kesehatan-keuangan-indonesia-di-2020>. Diakses pada 21 Juni 2022
- Hayhoe, C. R., Leach, L., Turner, P. R., & Mo. (1999). Discriminating the number of credit cards held by college students using credit and money attitudes \*. *Journal of Economic Psychology*, 20(6), 643–656. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(99\)00028-8](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(99)00028-8)
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Holik, A., & Mulyeni, S. (2019). Economics Development Analysis Journal Financial Awareness Among the Teachers. *Economics Development Analysis Journal*, 8(3), 316–328. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

- Jatty, G. N. (2020). A Study On Awareness Of Financial Planning Among Professionals In Bangalore City. *International Journal Of Management, IT & Engineering*, 10(1), 65–75.
- Kautsar, A., & Asandimitra, N. (2019). Financial Knowledge as Youth Preneur Success Factor. *Journal of Social and Development Sciences*, 10(2(S)), 26–32. [https://doi.org/10.22610/jsds.v10i2\(s\).2906](https://doi.org/10.22610/jsds.v10i2(s).2906)
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10489>
- Khan, K. A. (2015). Financial Awareness and Investment Preference of Working Women in Financial Awareness and Investment Preference of Working Women in Kampala , Uganda. *International Journal in Management & Social Science*, 3(9), 62–70.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kowhakul, M. (2016). *Personal Factors Affecting to Financial Planning of Thai People*. *RSU International Research Conference 2019*, 4(1), 1–23.
- Lange, P. A. M., Kruglanski, A. W., & Higgins, E. T. (2012). The Theory of Planned Behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology*, 1, 438–459. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Lee, D., Arumugam, D., & Arifin, N. B. (2019). A study of factors influencing personal financial planning among young working adults in Kuala Lumpur, Malaysia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(5), 114–119.
- Maghfiroh. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang). *Jurnal Riset Manajemen*, 53(9), 1689–1699.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Ningrum, H. A. D. (2021). Faktor yang Memengaruhi Personal Financial Planning pada Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p359-372>
- OCBC NISP. (2021). *OCBC NISP Paparkan Riset Financial Fitness Index Indonesia, Hasilnya Generasi Muda Perlu Segera Check-up dan Perbaiki Kesehatan Finansial*. <https://www.ocbcnisp.com/en/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2021/08/20/financial-fitness-index-indonesia>. Diakses pada 19 Oktober 2021
- Oli, S. (2020). The Influence of Financial Literacy on a Personal Financial Planning: A Case of Nepal. *Afro-Asian Journal of Economics and Finance*, 1(1), 25–38.
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179.

<https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>

- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2019). *Data Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/Q0IxMTU0QjQtMTBCQS00NzEyLUI5MTYtMzYwNTFCQTdDMzJG#](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/Q0IxMTU0QjQtMTBCQS00NzEyLUI5MTYtMzYwNTFCQTdDMzJG#). Diakses pada 21 Juni 2022
- Peeters, N., Rijk, K., Soetens, B., Storms, B., & Hermans, K. (2018). A Systematic Literature Review to Identify Successful Elements for Financial Education and Counseling in Groups. *Journal of Consumer Affairs*, 52(2), 415–440. <https://doi.org/10.1111/joca.12180>
- Purnama, E., & Simarmata, F. (2020). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.322>
- Putri, C. S. T. P., Usman, S., & Nurwidiyanto. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Distrik Manokwari Barat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 151–163.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rusdini, D. A., Mulyaningsih, T. I. S., Ghaisani, I., & Kautsar, A. (2020). Impact of Financial Knowledge, Socio-Demographics, and Debt on Financial Satisfaction of Kediri People. *International Journal of Latest Engineering and Management Research (IJLEMR)*, 5(1), 06–09.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar). *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 217–227. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p217-227>
- Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123–141. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670–680. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Sianturi, D. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Sobaya, S., Hidayanto, M., & Safitri, J. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115–128. <https://doi.org/10.29300/madania.v20i1.90>
- Sudarto, & Reswari, A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi

(Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia di Banyumas). *Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED*, 9(157), 157–167.  
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1405>

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Surendar, G., & Subramanya Sarma, V. V. (2018). Financial literacy and financial planning among teachers of higher education - a study of critical factors of select variables. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(18), 1627–1649.  
[https://amity.edu/UserFiles/admaa/97cf8Paper 3.pdf](https://amity.edu/UserFiles/admaa/97cf8Paper%203.pdf)

Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160.  
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>

Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *JPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 87–96.

Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.